



UNIVERSITAS ANDALAS

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
OBESITAS SENTRAL PADA PENDUDUK DEWASA
DI PROVINSI SUMATERA BARAT
(ANALISIS DATA SKI 2023)

Oleh:

AZIVA MURIZA PUTRI

NIM. 2111212029

UNTUK KEDAJAAN BANGSA

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2025



UNIVERSITAS ANDALAS

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
OBESITAS SENTRAL PADA PENDUDUK DEWASA
DI PROVINSI SUMATERA BARAT
(ANALISIS DATA SKI 2023)**

Oleh:

AZIVA MURIZA PUTRI

NIM. 2111212029

Diajukan Sebagai Pemenuhan Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2025

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, Mei 2025

AZIVA MURIZA PUTRI, NIM. 2111212029

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN OBESITAS SENTRAL PADA PENDUDUK DEWASA DI PROVINSI SUMATERA BARAT (ANALISIS DATA SKI 2023)

xiii + 126 halaman, 35 tabel, 4 gambar, 6 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Prevalensi obesitas sentral di Provinsi Sumatera Barat terus meningkat sejak 2013 dan mencapai 34,6% pada 2023. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kejadian obesitas sentral pada penduduk dewasa di Provinsi Sumatera Barat.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional* dengan menggunakan data Survei Kesehatan Indonesia 2023 dengan 17.965 sampel. Analisis data dilakukan pada Desember 2024 - Mei 2025 menggunakan analisis univariat, bivariat dengan uji *chi-square*, dan multivariat dengan uji regresi logistik.

Hasil

Prevalensi kejadian obesitas sentral pada penduduk dewasa di Provinsi Sumatera Barat sebesar 36,9%. Usia ≥ 35 tahun (POR:2,124, 95% CI:1,944–2,320), perempuan (POR:6,036, 95% CI:5,457–6,676), tidak bekerja (POR:2,054, 95% CI:1,866–2,262), aktivitas fisik kurang (POR:1,184, 95% CI:1,07–1,305), dan sering mengonsumsi makanan berlemak (POR:1,178, 95% CI:1,032–1,344) memiliki kemungkinan lebih tinggi untuk mengalami obesitas sentral. Faktor yang paling dominan berhubungan adalah jenis kelamin perempuan.

Kesimpulan

Perempuan memiliki kemungkinan lebih tinggi untuk mengalami obesitas sentral daripada laki-laki, sehingga upaya pencegahan perlu difokuskan pada perempuan melalui kelas olahraga rutin dan skrining lingkar perut sebulan sekali.

Daftar Pustaka : 89 (2015-2025)

Kata Kunci : Obesitas Sentral, Dewasa, Data Sekunder, SKI, Konsumsi Alkohol

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, May 2025

AZIVA MURIZA PUTRI, NIM. 2111212029

FACTORS ASSOCIATED WITH CENTRAL OBESITY AMONG ADULT POPULATION IN WEST SUMATRA PROVINCE (ANALYSIS OF SKI 2023 DATA)

xiii + 126 pages, 35 tables, 4 pictures, 6 appendices

ABSTRACT

Objective

The prevalence of central obesity in West Sumatra Province had continued to increase since 2013, reaching 34.6% in 2023. This study aimed to identify factors associated with central obesity among the adult population in West Sumatra Province.

Method

This study used a cross-sectional approach using data from the 2023 Indonesian Health Survey with a sample size of 17,965. Data analysis was conducted from December 2024 - May 2025 using univariate analysis, bivariate analysis with chi-square test, and multivariate analysis using logistic regression.

Result

Prevalence of central obesity among the adult population in West Sumatra Province was 36.9%. Age \geq 35 years (POR: 2.124, 95% CI: 1.944–2.320), female (POR: 6.036, 95% CI: 5.457–6.676), unemployed (POR: 2.054, 95% CI: 1.866–2.262), less physical activity (POR: 1.184, 95% CI: 1.075–1.305), and frequent consumption of fatty foods (POR: 1.178, 95% CI: 1.032–1.344) were associated with a higher risk of central obesity. The most dominant factor associated was female gender.

Conclusion

Female had a higher likelihood of developing central obesity than male, so prevention measures need to focus on female through regular exercise classes and monthly waist circumference screening.

References : 89 (2015-2025)

Keywords : Central Obesity, Adults, Secondary Data, SKI, Alcohol Consumption